

**PENGARUH PENERAPAN *CLASS DOJO* BERBANTU *SMARTBOARD*
TERHADAP MOTIVASI MEMBACA SISWA KELAS III SD NEGERI 32
KOTA SORONG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MUH RISKY RAUL IRIANSYAH

NIM. 148620622194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2026

HALAMAN
PERSETUJUAN
PENGARUH PENERAPAN APLIKASI CLASS DOJO BERBANTU SMARTBORT
TERHADAP MOTIFASI MEMBACA SISWA KELAS III DI SD 32 KOTA SORONG.

Nama : Muh Risky Raul Iriansyah

NIM : 148620622194

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada 07.04.2026

Pembimbing I

Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN: 1421029601



Pembimbing II

Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

NIDN: 1408099801



HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENERAPAN *CLASS DOJO* BERBANTU *SMARTBOARD*
TERHADAP MOTIVASI MEMBACA SISWA KELAS III SD NEGERI 32
KOTA SORONG

Nama: Muh Risky Raul Iriansyah

NIM: 148620622194

Skripsi ini telah disetujui oleh Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Pada:

Dekan FABIO



Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Mursalim, M.Pd.

NIDN: 1409058901

2. Muhamad Ali Kasri, M.Pd.

NIDN: 1417089202

3. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN: 1421029601

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Risky Raul Iriansyah
NIM : 148620622194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN CLASS DOJO BERBANTU SMARTBOARD TERHADAP MOTIVASI MEMBACA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 32 KOTA SORONG" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh, serta sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 2026

Yang membuat pernyataan,



Muh Risky Raul Iriansyah

NIM. 148620622194

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Setiap langkah kecil yang dijalani dengan tekun dan sungguh-sungguh akan membawa kita pada tujuan yang besar."

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang dengan penuh kasih sayang telah mendidik, mendukung, dan tak henti mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri, yang telah berjuang dan bertahan hingga tahap ini.
4. Dosen pembimbing, Ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd. dan Bapak Adi Iwan Hermawan, M.Pd., yang dengan sabar membimbing dan membagikan ilmunya.
5. Almamater tercinta, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat, serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Fabio jurusan PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Aplikasi *Class Dojo* Berbantu *Smartboard* Terhadap kemampuan membaca Siswa Kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sirojuddin, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong
3. Desti Rahayu, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Fredrik Selanno, S.Pd., M.Pd., selaku bapak kepala sekolah Sd Negeri 32 Kota sorong
5. Anis Alfian Fitriani, M.Pd., Selaku Dosen pembimbing (I) yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan membrikan motivasi saya selama menulis skripsi ini.
6. Adi Iwan Hermawan, M.Pd., Selaku Dosen pembimbing (II) yang telah memberikan pandangan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Beti D Naa, S.Pd, Gr., Selaku guru kelas III

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sorong,2026



Muh Risky Raul Iriansyah
NIM. 148620622194

ABSTRAK

Muh Risky Raul Iriansyah. NIM. 148620622194. 2026. Pengaruh Penerapan *Class Dojo Berbantu Smartboard* terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan kelancaran membaca siswa, yang ditandai dengan membaca terbata-bata, kurangnya perhatian terhadap tanda baca, dan intonasi yang masih datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini terdiri atas 25 siswa kelas III, yaitu 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. *Class Dojo* merupakan media pembelajaran interaktif yang menampilkan teks bacaan, gambar, dan kuis melalui *Smartboard*. Media ini diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama delapan kali pertemuan. Data penelitian dikumpulkan melalui *pretest*, *posttest*, observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket motivasi membaca, kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Instrumen penelitian divalidasi oleh dosen validator ahli sebelum digunakan. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 pada *pretest* dan 0,895 pada *posttest*, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan tergolong reliabel. Uji normalitas Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi 0,692 pada *pretest* dan 0,643 pada *posttest*, keduanya di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi membaca siswa meningkat dari [...] pada *pretest* menjadi [...] pada *posttest*. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar [...], sehingga H_0 [ditolak] dan H_a [diterima]. Hasil observasi juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* [berpengaruh signifikan] terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

Kata kunci: *Class Dojo*, *Smartboard*, motivasi membaca.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Class Dojo application assisted by a Smartboard on the reading motivation of third-grade students at SD Negeri 32 Kota Sorong. The research was motivated by students' low reading motivation and fluency, characterized by halting reading, disregard for punctuation, and flat intonation. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 25 third-grade students, 13 boys and 12 girls. Class Dojo is an interactive medium displaying reading texts, pictures, and quizzes via the Smartboard. It was implemented in Indonesian language lessons over eight meetings. Data were collected through pretests, posttests, observations of teacher and student activities, and a reading motivation questionnaire, then analyzed using SPSS. The instruments were validated by expert validators before use. The reliability test yielded Cronbach's Alpha values of 0.891 for the pretest and 0.895 for the posttest, indicating a reliable instrument. The Shapiro-Wilk normality test produced significance values of 0.692 for the pretest and 0.643 for the posttest, both above 0.05, indicating normally distributed data. The results showed the mean reading motivation score increased from [...] in the pretest to [...] in the posttest. The Paired Sample T-Test produced a Sig. (2-tailed) value of [...], so H_0 was [rejected] and H_a was [accepted]. Observations also showed students' enthusiasm and active engagement during learning. Therefore, implementing the Class Dojo application assisted by a Smartboard had [a significant effect] on the reading motivation of third-grade students at SD Negeri 32 Kota Sorong.

Keywords: Class Dojo, Smartboard, reading motivation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Definisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Teori.....	5
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.5 Prosedur Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Instrumen Penelitian.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.1.2 Data Hasil Belajar Siswa	38
4.1.3 Uji Validitas	42
4.1.4 Uji Reliabilitas.....	44
4.1.5 Uji Normalitas	45
4.1.6 Hasil Analisis Deskriptif	46
4.1.7 Hasil Observasi.....	47
4.2 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	30
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner/Angket.....	31
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas	32
Tabel 4.1 Data Tes Awal Kemampuan Membaca Siswa	35
Tabel 4.2 Hasil Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	37
Tabel 4.3 Hasil Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	39
Tabel 4.4 Hasil Validasi Modul Ajar	41
Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Persentase Kevalidan	41
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	45
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	47
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.7 Media Pembelajaran <i>Class Dojo</i> Berbantuan <i>Smartboard</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian (Awal dan Revisi)	58
Lampiran 2. Surat Permohonan dan Lembar Validasi <i>Expert Judgment</i>	60
Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru	63
Lampiran 4. Lembar Validasi Kuesioner/Angket Motivasi Membaca.....	65
Lampiran 5. Saran dan Catatan Perbaikan Validator	67
Lampiran 6. Angket Sebelum dan Sesudah Revisi	68
Lampiran 7. Instrumen Angket Motivasi Membaca (Hasil Pengisian Siswa)	70
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	121
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	122
Lampiran 11. Halaman Persetujuan Skripsi	123
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan membaca dan memahami teks merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar mulai dihadapkan pada berbagai jenis bacaan yang menuntut kemampuan memahami isi, menemukan gagasan utama, serta mengaitkan informasi secara logis. motivasi membaca terhadap pemahaman siswa tidak hanya berkaitan dengan seberapa cepat siswa melafalkan kata, tetapi juga kemampuan mengolah simbol tulisan menjadi makna yang utuh dan bermakna (Çalışkan & Ulaş, 2022).

Hasil observasi di SD 32 Kota Sorong, khususnya kelas III, masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi kemampuan literasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas dan observasi peneliti (Januari 2026), seluruh siswa sudah bisa membaca, namun sekitar 40% siswa belum lancar, ditandai dengan membaca terbata-bata, mengabaikan tanda baca, serta intonasi datar. Menurut Kuswardani *et al.* (2023) yang menyatakan kelancaran membaca terdiri dari keakuratan, kecepatan, dan prosodi yang tepat.

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama dalam menunjang keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Kecepatan membaca dan pemahaman bacaan menjadi dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses membaca. Siswa dengan motivasi membaca yang rendah membutuhkan waktu lebih lama menyelesaikan bacaan, sehingga konsentrasi mudah terpecah dan pemahaman isi teks rendah. Metode konvensional berbasis buku cetak menyebabkan minat baca rendah dan kurangnya keterlibatan visual-interaktif siswa. Beberapa siswa membaca mekanis tanpa memahami gagasan utama atau hubungan antarparagraf, diperburuk keterbatasan media visualisasi teks (Permatasari *et al.*, 2025). Sebaliknya, siswa yang mampu membaca dengan membaca tidak hanya menuntut kemampuan melafalkan kata demi kata, tetapi juga mengenali hubungan antaride, serta menarik

kesimpulan dari teks yang dibaca. Berdasarkan kondisi pembelajaran di sekolah, khususnya pada kelas III, masih ditemukan berbagai kendala dalam kegiatan dalam membaca.

Kemampuan fokus dan konsentrasi siswa yang beragam juga menjadi hambatan dalam proses membaca. Beberapa siswa cenderung membaca secara mekanis tanpa memahami isi bacaan, sementara siswa lainnya mengalami kesulitan mengenali kata, menentukan gagasan utama, dan menghubungkan informasi antarparagraf. Keterbatasan media pembelajaran yang mendukung visualisasi teks turut memperkuat kendala tersebut, sehingga proses membaca belum berlangsung secara optimal dan bermakna.

Proses membaca pada siswa sekolah dasar umumnya diawali dengan kegiatan pengenalan teks, baik melalui membaca nyaring maupun membaca dalam hati. Pada tahap ini, siswa berusaha mengenali kata, kalimat, dan tanda baca. Kemampuan membaca dan memahami teks merupakan prasyarat penting bagi siswa untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan mereka. Pemahaman bacaan melibatkan pengambilan makna dari sebuah teks, yang dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya yang berkaitan dengan isi teks tersebut. pemahaman bacaan sangat penting dalam pendidikan dasar, mengingat banyaknya manfaat bacaan dan pengembangan keterampilan ini. Praktiknya membaca seringkali gagal menarik minat siswa; terkadang, siswa membaca tanpa benar-benar memahami materi tersebut. Sebagai fasilitator, guru harus mampu menyediakan alat serta sumber daya yang diperlukan untuk mendorong kegiatan membaca yang berkelanjutan, membantu siswa mengembangkan minat dalam kegiatan membaca (Muliawanti *et al.*, 2022).

Proses membaca dalam praktiknya sering terhenti pada tahap pelafalan kata tanpa diikuti pemahaman yang mendalam, sehingga siswa membutuhkan stimulus visual dan interaktif yang dapat membantu mereka memahami isi bacaan secara lebih konkret. Media pembelajaran yang menampilkan teks secara jelas, menarik, dan dapat dimanipulasi secara langsung diyakini mampu membantu siswa mengikuti alur bacaan dengan lebih terarah serta meningkatkan kecepatan membaca pemahaman. Menurut Muliawanti *et al.*, 2022; Asni & Surya, 2026

Penggunaan fitur interaktif *Smartboard* dapat menjadi solusi efektif. *Smartboard* memungkinkan tampilan teks besar berwarna, dipadukan gambar, animasi, dan aktivitas sentuh, sehingga siswa terlibat aktif bukan pasif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* terhadap motivasi membaca siswa kelas III di SD 32 Kota Sorong.

1.4. Hipotesis Penelitian

H_0 (Hipotesis Nol):

Tidak terdapat pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD 32 Kota Sorong

H_a (Hipotesis Alternatif):

Terdapat pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD 32 Kota Sorong.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya terkait pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Class Dojo* dalam meningkatkan motivasi membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan serta mengkaji pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Class Dojo* untuk meningkatkan motivasi membaca siswa sekolah dasar, serta menjadi bekal dalam pengembangan kompetensi profesional peneliti sebagai calon pendidik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan alternatif bagi guru dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif, khususnya *Class Dojo*, untuk meningkatkan motivasi membaca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca.

d. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kecepatan dan motivasi membaca melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.

1.6. Definisi Operasional

Penerapan Aplikasi *Class Dojo* Berbantu *Smartboard* (Variabel Bebas)

Penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong dengan menampilkan aplikasi *Class Dojo* melalui *Smartboard* sebagai media pembelajaran membaca selama delapan kali pertemuan (setara dua bulan). Keterlaksanaannya diukur melalui lembar observasi (*checklist*) yang mencakup frekuensi penggunaan fitur interaktif minimal tiga kali pada setiap pertemuan, durasi aktivitas siswa dalam mengoperasikan aplikasi minimal lima belas menit per pertemuan, serta variasi jenis fitur yang digunakan.

Motivasi Membaca (Variabel Terikat)

Motivasi membaca dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong untuk mau, senang, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan membaca, yang tampak dari minat, semangat, keterlibatan aktif, dan kemudahan memahami bacaan selama pembelajaran. Indikatornya mengacu pada dimensi motivasi membaca menurut Wigfield dan Guthrie (*Motivation for Reading Questionnaire*), antara lain tantangan membaca, rasa ingin tahu, kenikmatan

membaca, pentingnya membaca, dan pengakuan atas membaca. Motivasi membaca diukur melalui angket (kuesioner) yang dijabarkan pada Tabel 3.5 ke dalam aspek minat belajar, motivasi belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, dan kemudahan memahami materi. Angket diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*, dan skor yang lebih tinggi menunjukkan motivasi membaca yang lebih tinggi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

Media pembelajaran merupakan alat bantu fisik, digital, atau kombinasi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, konkret, dan efektif kepada siswa, khususnya dalam meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III SD. Kerangka ini berbasis teori kelancaran membaca (Kuswardani *et al.*, 2023) dan model interaktif *Class Dojo*, di mana *input* visual meningkatkan *output* pemahaman secara kausal.

Menurut Jannah et al. (2023), media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam konteks skripsi ini, media pembelajaran berfokus pada papan interaktif (*Smartboard*) sebagai papan tulis digital yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan sentuhan langsung untuk mendukung kemampuan membaca siswa, khususnya dalam mengatasi hambatan membaca terbata-bata dan penggunaan intonasi yang masih datar pada 40% siswa kelas III SD 32 Sorong.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dan informasi guna meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

2.1.1. Fungsi Media Pembelajaran *Class Dojo*

Peran media pembelajaran *Class Dojo* dalam aktivitas belajar-mengajar meliputi beberapa aspek, antara lain:

1. Sebagai fungsi sistematis, alat ini berfungsi sebagai makna dan tujuan dari simbol, tanda, istilah, atau kata. Ini dapat merinci lambang dan istilah seperti penjelasan yang terdapat di gambar bergerak, sehingga memudahkan siswa dalam memahami tujuannya.

2. Memberikan semangat pada kemampuan siswa untuk memahami dan meningkatkan minat dalam belajar.
3. Bertujuan untuk memanipulasi cara pandang secara langsung terhadap penampilan animasi yang berhubungan dengan konten pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah membantu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman konsep, menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

2.1.2. Karakteristik Media Pembelajaran *Class Dojo*

- a. Media dapat menyajikan informasi melalui gambar, suara, atau kombinasi keduanya sehingga membantu siswa memahami materi lebih konkret.
- b. Media memungkinkan adanya keterlibatan aktif siswa, bukan hanya melihat atau mendengar, tetapi juga melakukan (misalnya menyentuh, menggeser, menjawab kuis).
- c. Media mampu menampilkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata atau mudah dipahami.
- d. Media memiliki tampilan warna, gambar, atau animasi yang dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa.
- e. Media harus disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan kebutuhan siswa agar efektif digunakan.
- f. Media memiliki daya tarik visual atau teknis yang mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa.

2.1.3. Pengertian *Class Dojo*

Class Dojo merupakan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas agar lebih efektif, menarik, dan partisipatif. *Class Dojo* berbentuk papan tulis elektronik yang terhubung dengan komputer dan proyektor, sehingga seluruh tampilan dari perangkat komputer dapat ditampilkan pada

layar dan dioperasikan secara langsung melalui sentuhan tangan atau pena khusus. Melalui fasilitas tersebut, guru dan siswa dapat menulis, menggambar, memindahkan objek, membuka materi pembelajaran, serta menjalankan berbagai aplikasi pembelajaran secara langsung pada layer.

Kajian pembelajaran modern, *Class Dojo* dipahami sebagai media yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan kinestetik dalam satu perangkat, sehingga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penggunaan media ini memungkinkan penyajian materi yang lebih konkret dan variatif melalui kombinasi teks, gambar, video, animasi, serta aktivitas interaktif. Kondisi tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena informasi tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang melibatkan pengamatan dan interaksi langsung.

Class Dojo berperan sebagai sarana yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan aktivitas belajar. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan seperti menjawab soal di layar, mengelompokkan informasi, atau menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Keterlibatan aktif ini dinilai mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta pemahaman konsep, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan konkret.

Penggunaan *Class Dojo* juga dikaitkan dengan peningkatan interaksi kelas dan efektivitas penyampaian materi, karena materi dapat disajikan secara sistematis, mudah diakses kembali, serta memungkinkan guru melakukan variasi metode pembelajaran. Dengan *Class Dojo* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai media yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa.

Class Dojo dikembangkan oleh perusahaan teknologi pendidikan Technologies yang berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran interaktif untuk menunjang

2.1.4. Media *Class Dojo*

Media *Class Dojo* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar secara interaktif. menggunakan papan tulis digital yang terhubung dengan komputer dan proyektor sehingga materi pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk teks, gambar, video, maupun animasi, serta dapat dioperasikan melalui sentuhan langsung pada layar SMART Technologies. (2020).

Aplikasi *Class Dojo* berfungsi sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan tampilan visual yang variatif memungkinkan siswa lebih fokus, aktif, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. *Class Dojo* juga mendukung pembelajaran yang bersifat kolaboratif karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi, seperti menulis, memindahkan objek, atau menjawab soal di depan kelas.

Pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan *Class Dojo* juga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung. dapat mendorong pemahaman konsep yang lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

Smartboard sendiri dikembangkan oleh perusahaan teknologi pendidikan seperti SMART Technologies. (2022). yang berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran interaktif untuk mendukung kebutuhan pendidikan modern.

2.1.5. Fungsi Aplikasi *Class Dojo*

Aplikasi *Class Dojo* memiliki beberapa fungsi .krusial dalam membantu proses pendidikan, terutama untuk menghasilkan aktivitas belajar yang lebih dinamis, efisien, dan berpusat pada siswa. Adapun fungsi aplikasi *Class Dojo* dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai ala bantu penyampaian meteri pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas melalui tampilan visual berupa

teks, gambar, video, maupun animasi sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Meningkatkan interaksi dalam pembelajaran *Media Class Dojo* ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui sentuhan pada layar, sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi melibatkan partisipasi aktif siswa.
3. meningkatkan perhatian dan motivasi Tampilan yang menarik dan variatif dapat menumbuhkan minat belajar siswa, membuat suasana kelas lebih aktif, serta mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Mempermudah pemahaman konsep Penyajian materi secara visual dan interaktif membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, terutama pada jenjang sekolah dasar.
5. Mendukung pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan di depan kelas, sehingga melatih kerja sama dan komunikasi antar siswa.
6. Meningkatkan Efektivitas dan efisiensi Pembelajaran Materi yang telah disiapkan dapat ditampilkan kembali dengan mudah, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara lebih optimal.

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah membantu memperjelas penyampaian materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman konsep, menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Media pembelajaran juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, interaktif, serta membantu meningkatkan kualitas hasil belajar dan efisiensi waktu dalam pembelajaran (Sartika et al., 2023).

2.1.6. Kelebihan Aplikasi *Class Dojo*

Aplikasi *calss dojo* memiliki berbagai kelebihan yang dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, terutama dalam

meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Adapun kelebihan Aplikasi *Class Dojo* antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Lebih Interaktif

Class Dojo memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui sentuhan pada layar, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

2. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Penyajian materi yang memadukan teks, gambar, video, dan animasi membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Mempermudah Pemahaman Materi

Materi yang disajikan secara visual membantu siswa memahami konsep yang sulit atau abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

4. Mendukung Berbagai Gaya Belajar Siswa

Class Dojo dapat mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik karena materi dapat dilihat, didengar, dan dipraktikkan secara langsung.

5. Meningkatkan Partisipasi dan Kerja Sama Siswa

Penggunaan *Class Dojo* memungkinkan siswa bekerja secara kelompok atau bergantian berinteraksi dengan media, sehingga mendorong kerja sama dan komunikasi dalam pembelajaran.

6. Efisiensi Waktu Pembelajaran

Guru dapat menyiapkan materi sebelumnya dan menampilkan kembali materi dengan mudah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Kelebihan *Class Dojo* terletak pada kemampuannya menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Media ini dikembangkan oleh perusahaan teknologi pendidikan yang berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran interaktif.

2.1.7. Kekurangan Aplikasi *Class Dojo*

Meskipun media *Class Dojo* memiliki berbagai kelebihan dalam mendukung pembelajaran interaktif, penggunaannya juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal. Adapun kekurangan media *Class Dojo* antara lain sebagai berikut:

1. Biaya Pengadaan dan Perawatan Relative Tinggi
Class Dojo memerlukan biaya yang cukup besar untuk pembelian perangkat, pemasangan, serta perawatan, sehingga tidak semua sekolah dapat menggunakannya secara maksimal.
2. Ketergantungan pada Listrik dan perangkat pendukung
Penggunaan *Class Dojo* memerlukan listrik, komputer, dan proyektor yang berfungsi dengan baik. Jika terjadi gangguan teknis atau listrik padam, proses pembelajaran dapat terganggu.
3. Memerlukan kemampuan teknis pengguna
Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengoperasikan perangkat dan menyiapkan materi berbasis digital. Jika belum terbiasa, penggunaan *Class Dojo* dapat memerlukan waktu adaptasi.
4. Persiapan pembelajaran lebih lama
Guru perlu menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan tampilan interaktif, sehingga membutuhkan waktu perencanaan yang lebih dibandingkan pembelajaran konvensional.

Class Dojo mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaannya tetap perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah, kesiapan guru, serta tujuan pembelajaran agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Media ini dikembangkan oleh perusahaan teknologi pendidikan SMART Technologies yang berfokus pada pengembangan perangkat pembelajaran interaktif.

2.1.8. Indikator Media Pembelajaran *Class Dojo* Berbantu *Smartboard*

Pengukuran kualitas dan efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* memerlukan indikator yang jelas dan sistematis sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Penilaian kualitas media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media yang digunakan mampu mendukung penyampaian materi, mempermudah proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Walker dan Hess, kualitas media pembelajaran dapat dinilai berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, serta kualitas teknis. Ketiga aspek tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang digunakan sebagai dasar dalam menilai kualitas media pembelajaran interaktif *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* (Nasution & Lazulva, 2024).

- a. Kualitas isi dan tujuan, meliputi ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran, kepentingan (relevansi) materi bagi siswa, kelengkapan bahan bacaan yang ditampilkan, serta kesesuaian tampilan media dengan situasi belajar siswa kelas III SD.
- b. Kualitas instruksional, meliputi kemampuan media dalam memberi kesempatan dan bantuan belajar kepada siswa, kualitas media dalam memotivasi dan memberi dampak positif bagi siswa, serta kualitas umpan balik yang diberikan selama proses pembelajaran.
- c. Kualitas teknis, meliputi keterbacaan teks pada layar (ukuran huruf, warna, dan kontras), kemudahan pengoperasian fitur interaktif (sentuh, geser, *highlight*), kualitas tampilan visual (gambar, animasi, dan warna), serta kemudahan navigasi program.

Mulyanta dan Leong (Nasution & Lazulva, 2024) menambahkan empat kriteria media pembelajaran yang baik dan ideal, yaitu kesesuaian (relevansi media dengan kebutuhan belajar dan karakteristik siswa), kemudahan (materi mudah dimengerti dan dioperasikan oleh siswa), kemenarikan (mampu menarik perhatian dan minat siswa melalui tampilan, warna, dan animasi), serta kemanfaatan (memberikan manfaat nyata bagi pemahaman materi pembelajaran). Indikator-indikator tersebut menjadi acuan peneliti dalam menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbantu *Class Dojo* pada siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

2.2. Keterampilan Motivasi Membaca

2.2.1. Pengertian Keterampilan Motivasi Membaca

Keterampilan Motivasi membaca adalah kemampuan seseorang dalam membaca teks dengan waktu yang relatif singkat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan. Keterampilan ini menekankan keseimbangan antara Motivasi membaca dan tingkat pemahaman, sehingga pembaca tidak hanya membaca dengan cepat, tetapi juga dapat menangkap informasi, gagasan utama, dan arti bacaan dengan akurat. bacaan secara tepat.

Menurut Seran dan Ramadhaniyah (2023), membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dalam kaitannya dengan kecepatan membaca, *speed reading* merupakan metode yang menggabungkan kemampuan visual atau gerak mata dengan kemampuan kognitif pembaca. Kecepatan membaca tidak hanya menekankan pada seberapa cepat seseorang menyelesaikan bacaan, tetapi juga tetap mempertahankan kemampuan dalam menghayati konten serta mengakumulasi data yang ada di dalam bacaan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurabidah *et al.* (2022) menjelaskan bahwa Motivasi membaca adalah kemampuan membaca sejumlah kata dalam satuan waktu tertentu dengan tetap memperhatikan tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. menunjukkan bahwa Motivasi membaca tidak hanya diukur dari jumlah kata yang dibaca, tetapi juga dari kemampuan memahami isi teks.

Keterampilan Motivasi membaca dapat diartikan sebagai kemampuan membaca secara cepat, tepat, dan efektif untuk memperoleh informasi serta memahami isi bacaan secara optimal. Keterampilan ini penting dikembangkan dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa meningkatkan efisiensi belajar, memperluas wawasan, serta mendukung keberhasilan akademik.

2.2.2. Tujuan Keterampilan Motivasi Membaca

Tujuan keterampilan Motivasi membaca adalah untuk membantu pembaca memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan efisien tanpa mengurangi tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Keterampilan ini bertujuan melatih pembaca agar mampu mengelola waktu membaca dengan baik serta memahami informasi penting dalam suatu teks secara optimal.

Menurut Somadayo (dalam Ilham & Mufarizuddin, 2023), tujuan keterampilan membaca agar siswa mampu menyerap teks dalam waktu yang efektif dengan tetap memahami gagasan utama dan informasi penting di dalamnya. Keterampilan ini tidak hanya berfokus pada seberapa banyak kata yang berhasil dibaca, melainkan pada proses kognitif untuk menguasai makna bacaan secara keseluruhan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, ditegaskan pula bahwa tujuan membaca cepat adalah meningkatkan efisiensi membaca sehingga pembaca dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sesuai dengan tujuan membaca.

Secara umum, tujuan keterampilan kecepatan membaca meliputi:

1. Meningkatkan efisiensi dalam memperoleh informasi dari bacaan.
2. Melatih kemampuan memahami isi bacaan dalam waktu yang singkat.
3. Membantu siswa menemukan ide pokok dan informasi penting dengan cepat.
4. Meningkatkan konsentrasi dan fokus saat membaca.
5. Mendukung keberhasilan belajar melalui penggunaan waktu membaca yang efektif.

Keterampilan Motivasi membaca bertujuan membentuk kemampuan membaca yang cepat, tepat, dan tetap memperhatikan pemahaman terhadap isi bacaan.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Motivasi Membaca

Keterampilan Motivasi membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kemampuan individu maupun kondisi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menentukan cepat atau lambatnya seseorang membaca serta tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Adapun faktor-

faktor yang memengaruhi keterampilan kecepatan membaca antara lain sebagai berikut:

1. kemampuan memahami kosakata
Penguasaan kosakata yang baik memudahkan pembaca mengenali dan memahami kata dengan cepat sehingga proses membaca menjadi lebih lancar.
2. Tingkat konsentrasi dan perhatian
Konsentrasi yang baik membantu pembaca fokus pada isi bacaan sehingga tidak perlu mengulang bacaan yang dapat memperlambat kecepatan membaca.
3. Minat dan motivasi membaca
Siswa yang memiliki minat membaca tinggi cenderung membaca lebih cepat karena memiliki dorongan untuk memahami isi bacaan.
4. Kebiasaan membacaaan
Kebiasaan membaca secara rutin dapat meningkatkan kecepatan membaca karena mata dan otak terbiasa mengenali pola kata dan kalimat.
5. Teknik membaca yang digunakan
Penggunaan teknik membaca yang tepat, seperti membaca sekilas (*skimming*) atau membaca cepat untuk menemukan informasi tertentu (*scanning*), dapat meningkatkan efisiensi membaca.
6. Tingkat kesulitan bahan bacaan
Bacaan yang terlalu sulit atau tidak sesuai dengan tingkat kemampuan pembaca dapat memperlambat proses membaca dan menurunkan pemahaman.
7. Kondisi fisik dan lingkungan membaca
Faktor seperti kelelahan, pencahayaan, serta suasana lingkungan yang kurang kondusif dapat memengaruhi fokus dan kecepatan membaca.

Menurut Dalman (Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023), keterampilan membaca sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan bahasa, inteligensi, dan minat membaca, serta faktor eksternal yang mencakup lingkungan belajar dan ketersediaan bahan bacaan.

Dengan demikian, peningkatan keterampilan kecepatan membaca perlu memperhatikan berbagai faktor tersebut agar proses penyerapan informasi berjalan lebih efektif dan optimal.

2.2.4. Manfaat Keterampilan Motivasi Membaca

Keterampilan Motivasi membaca memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keterampilan membaca yang efektif membantu siswa memahami informasi yang terdapat dalam bacaan sesuai dengan tujuan membaca. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kelancaran dalam membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi dan makna yang disampaikan melalui teks.

Kemampuan memahami bacaan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa karena pemahaman terhadap informasi yang dibaca dapat memengaruhi pencapaian akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu memahami isi bacaan secara lebih baik (Susilowati *et al.*, 2022).

Berdasarkan kajian tersebut, manfaat keterampilan Motivasi membaca dalam pembelajaran antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi belajar, karena siswa mampu menyerap informasi dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi pemahaman isi bacaan.
2. Membantu menemukan ide pokok dan informasi penting secara cepat, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur dan isi teks.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, karena siswa terbiasa memproses informasi secara cepat dan tepat.
4. Mengoptimalkan penggunaan waktu dalam kegiatan akademik, terutama saat mengerjakan tugas, ujian, atau memahami materi pelajaran.
5. Meningkatkan kemandirian belajar, karena siswa tidak bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru dalam memahami materi tertulis.

Keterampilan Motivasi membaca memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa secara optimal.

2.2.5. Faktor Pendukung Lainnya dari Media *Class Dojo*

Selain manfaat yang telah diuraikan di atas, tercapainya manfaat keterampilan motivasi membaca tersebut juga tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung lain yang bersumber dari penggunaan media *Class Dojo* berbantu *Smartboard* sebagaimana telah dibahas pada kajian teori Bab II. Faktor-faktor pendukung tersebut antara lain:

1. Kesiapan dan kompetensi guru, yaitu kemampuan guru dalam mengoperasikan *Class Dojo* serta menyiapkan materi interaktif secara matang sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana, seperti komputer, proyektor, layar sentuh, serta jaringan listrik yang stabil sebagai penunjang utama pengoperasian *Class Dojo*.
3. Dukungan kebijakan sekolah, mencakup penyediaan anggaran, pemeliharaan perangkat, serta izin pemanfaatan teknologi pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Karakteristik dan minat siswa terhadap teknologi, yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi, antusiasme, dan keaktifan siswa selama pembelajaran berbantu *Class Dojo*.
5. Alokasi waktu pembelajaran yang memadai, agar aktivitas interaktif *Class Dojo* dapat diintegrasikan secara optimal tanpa mengurangi capaian materi ajar.
6. Pendampingan dan bimbingan guru secara berkelanjutan, sehingga siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif *Class Dojo* secara maksimal selama proses pembelajaran.

Keenam faktor tersebut saling berkaitan dan menentukan optimal atau tidaknya kontribusi media *Class Dojo* berbantu *Smartboard* dalam menunjang pencapaian manfaat keterampilan motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

2.2.6. Fungsi Keterampilan Motivasi Membaca

Keterampilan Motivasi membaca memiliki fungsi strategis dalam mendukung peningkatan kualitas siswa pada kecepatan membaca. Kemampuan membaca secara cepat dan tetap mempertahankan tingkat pemahaman yang baik menjadi kompetensi esensial dalam menghadapi arus informasi yang semakin kompleks dan beragam. Keterampilan motivasi membaca tidak hanya dipandang sebagai kemampuan teknis, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan literasi fungsional dan akademik siswa.

Keterampilan motivasi membaca secara konseptual berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam memperoleh informasi. (dalam Ilham & Mufarizuddin, 2023), tujuan keterampilan membaca memungkinkan pembaca menemukan gagasan utama dan informasi penting sesuai dengan tujuan membaca tanpa harus membaca seluruh teks secara mendalam. Kecepatan membaca berperan dalam membantu siswa menyaring informasi yang relevan secara efektif.

Wina S., (2023). menegaskan bahwa keterampilan membaca yang baik berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa melalui proses memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi tertulis. Motivasi membaca tidak terlepas dari kemampuan kognitif yang lebih tinggi. Fungsi keterampilan motivasi membaca dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Fungsi Efisiensi Akademik, yaitu membantu siswa memahami materi pelajaran dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi kualitas pemahaman.
2. Fungsi Pengembangan Kognitif, yaitu melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengolah informasi tertulis.
3. Fungsi Literasi Informasi, yaitu membekali siswa dengan kemampuan menyaring dan memilih informasi yang relevan di tengah banyaknya sumber bacaan.
4. Fungsi Kemandirian Belajar, yaitu mendorong siswa untuk memahami materi secara mandiri melalui kegiatan membaca yang efektif.

5. Fungsi Peningkatan Hasil Belajar, yaitu mendukung pencapaian kompetensi akademik secara optimal.

Keterampilan motivasi membaca memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membentuk siswa yang literat, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan informasi di era modern

2.2.7. Indikator Motivasi Membaca

Pengukuran motivasi membaca siswa secara operasional dalam studi ini merujuk pada aspek-aspek motivasi membaca yang dihasilkan oleh Wigfield dan Guthrie melalui instrumen *Motivation for Reading Questionnaire* (MRQ). Instrumen tersebut memandang motivasi membaca sebagai konstruk multidimensional yang mencakup keyakinan terhadap kemampuan membaca, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta alasan sosial dalam membaca. Wigfield dan Guthrie merumuskan sebelas dimensi motivasi membaca yang meliputi efektivitas membaca, tantangan membaca, rasa ingin tahu terhadap membaca, keterlibatan dalam membaca, pentingnya membaca, penghindaran pekerjaan membaca, kompetisi dalam membaca, pengakuan atas membaca, membaca untuk nilai, alasan sosial untuk membaca, dan kepatuhan (Anggia & Habók, 2024). *Reading efficacy* (keyakinan diri saat membaca), yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam membaca dengan baik.

- a. *Reading challenge* (tantangan membaca), yaitu kesediaan siswa menghadapi bacaan yang lebih kompleks.
- b. *Reading curiosity* (rasa ingin tahu), yaitu dorongan membaca yang muncul karena ketertarikan terhadap topik tertentu.
- c. *Aesthetic enjoyment of reading* (kenikmatan estetis membaca), yaitu perasaan senang saat membaca cerita atau teks yang menarik.
- d. *Importance of reading* (pentingnya membaca), yaitu keyakinan siswa bahwa membaca merupakan kegiatan yang bernilai dan bermanfaat.
- e. *Reading work avoidance* (penghindaran tugas membaca), yaitu kecenderungan menghindari kegiatan atau tugas membaca.

- f. *Reading recognition* (pengakuan atas membaca), yaitu kesenangan menerima pengakuan atau pujian atas keberhasilan membaca.
- g. *Reading for grades* (membaca demi nilai), yaitu dorongan membaca karena ingin memperoleh nilai yang baik.
- h. *Social reasons for reading* (alasan sosial membaca), yaitu dorongan membaca yang berkaitan dengan interaksi sosial, misalnya berbagi bacaan dengan teman atau keluarga.
- i. *Reading competition* (kompetisi membaca), yaitu dorongan untuk membaca lebih baik dibandingkan orang lain.
- j. *Compliance* (kepatuhan), yaitu membaca karena memenuhi tuntutan atau kewajiban dari guru maupun orang tua.

Kesebelas indikator tersebut menjadi acuan dalam penyusunan angket motivasi membaca pada penelitian ini, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam kisi-kisi instrumen pada Bab III.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan dalam memperkuat kajian teori serta menunjukkan perbedaan dan kebaruan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Aplikasi *Class Dojo* Berbantu *Smartboard* terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliawanti (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Smartboard* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perhatian siswa serta pemahaman terhadap materi bacaan karena penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Smartboard* sebagai sarana

pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian sebelumnya menitikberatkan pada motivasi dan hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada kecepatan membaca pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Asni (2026) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital terhadap Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami isi bacaan ketika pembelajaran disajikan secara visual dan interaktif. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak secara khusus mengkaji pengaruh terhadap kecepatan membaca pemahaman.

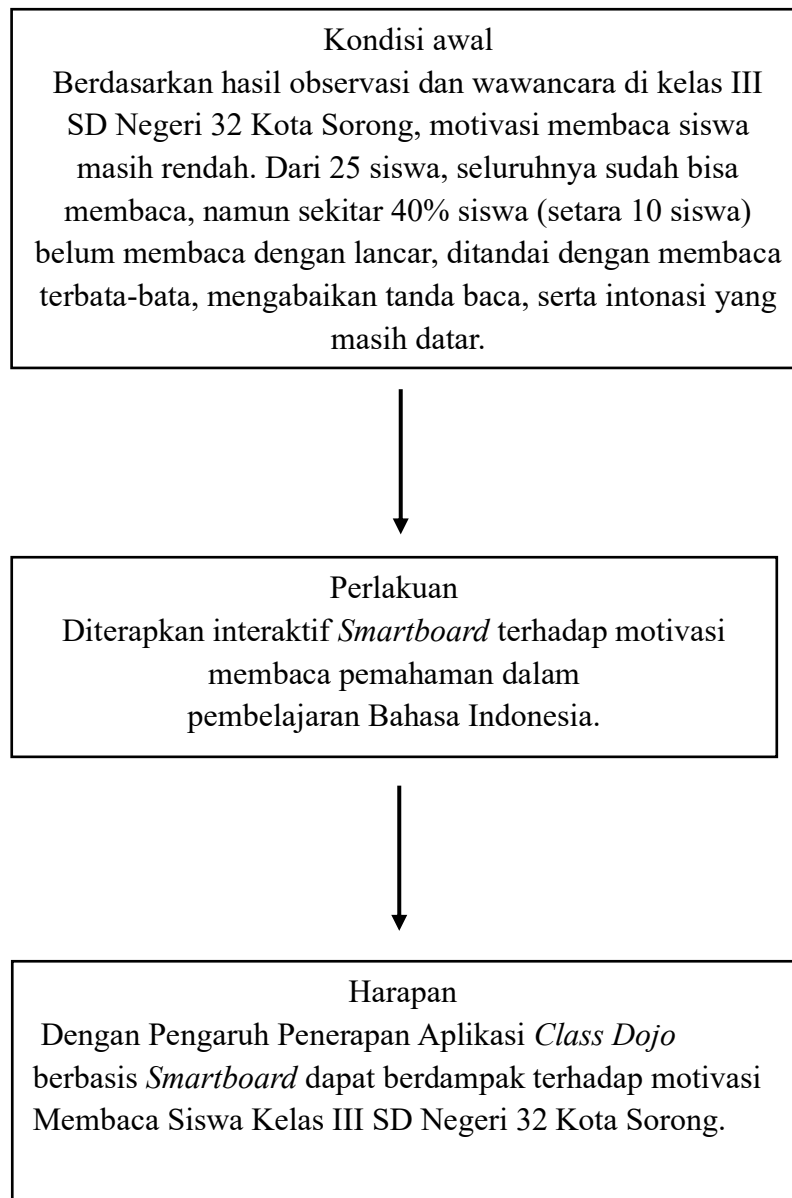
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media pembelajaran interaktif untuk mendukung kegiatan membaca siswa sekolah dasar, sama-sama bertujuan mengetahui pengaruh media terhadap peningkatan motivasi atau kemampuan membaca, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yang lebih spesifik, yaitu berfokus pada pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong, sedangkan penelitian terdahulu umumnya membahas media interaktif secara lebih umum, meneliti membaca pemahaman atau literasi membaca, dan belum secara khusus mengkaji *Class Dojo* berbantu *Smartboard* pada konteks dan subjek yang sama.

2.4. Kerangka Berpikir

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa memahami materi pembelajaran. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran membaca di SD Negeri 32 Kota Sorong, penggunaan media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca masih rendah. Dampaknya, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, serta membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menemukan informasi penting dalam teks. Berbanding terbalik dengan kemampuan yang seharusnya dimiliki siswa kelas III, yaitu mampu membaca dengan cepat sekaligus memahami isi bacaan secara sederhana.

Rendahnya motivasi membaca siswa dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran serta minimnya aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran membaca. Pembelajaran yang lebih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, kurang fokus, dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan membaca. Sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran. Media ini memungkinkan penyajian teks bacaan secara lebih menarik melalui tampilan visual, aktivitas interaktif, serta keterlibatan langsung siswa dalam proses membaca dan memahami isi bacaan. Dengan adanya interaksi langsung antara siswa dan materi pembelajaran, diharapkan siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini bercorak pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yakni bentuk penelitian yang menelaah dampak suatu perlakuan (variabel bebas) terhadap hasil (variabel terikat) pada kondisi yang sudah diatur, dengan harapan faktor-faktor lain di luar perlakuan tidak turut menyumbang pengaruh. Menurut Sugiyono (2022), pada rancangan pra-eksperimen, pengukuran dilakukan pada satu kelompok yang sama, baik sebelum maupun sesudah perlakuan diberikan, tanpa kelompok pembanding.

3.1.2. Desain Penelitian

Di samping itu, riset ini pula memakai corak kuantitatif berbentuk eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan kelompok (*Group Design*). Alasan pemilihan rancangan ini didasari oleh keterbatasan peneliti untuk menempatkan subjek secara acak murni, sehingga kelas yang telah terbentuk lebih dulu dimanfaatkan sebagai kelompok penelitian.

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretes*)

O_2 = Tes akhir kelas eksperimen

O_3 = Tes awal kelas eksperimen

O_4 = Tes akhir kelas eksperimen

X = Perlakuan Media *Class Dojo* terhadap motivasi baca (*treatment*)

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

(Sumber: Ainurrohman et al. (2025))

3.2. Variabel penelitian

Objek atau titik perhatian yang menjadi sasaran pengamatan dalam sebuah penelitian disebut variabel penelitian. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu:

3.2.1. Variabel bebas (X)

Variabel yang berperan memicu perubahan atau memberi pengaruh pada variabel lain disebut variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah penerapan media pembelajaran *Class Dojo* yang dipadukan dengan *Smartboard*.

1.2.2. Variabel Terikat (Y)

Sementara itu, variabel yang timbul sebagai dampak dari variabel bebas disebut variabel terikat. Motivasi membaca siswa berkedudukan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilangsungkan di kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong, tepatnya beralamat di Jalan Sungai Kamundan, RT.001/RW.VI, Kelurahan Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Yang dimaksud populasi ialah keseluruhan subjek sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai maksud yang hendak dicapai. Ketepatan menetapkan populasi menjadi hal krusial supaya simpulan penelitian bisa digeneralisasi secara tepat. John W. Creswell (2023) menerangkan bahwa populasi ialah kelompok sasaran yang hendak ditelaah peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Berlandaskan pengertian tersebut, populasi pada riset ini mencakup keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong tahun ajaran 2025/2026.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut John W. Creswell (2023), sampel merupakan bagian populasi yang dipilih untuk diteliti agar peneliti mampu menarik kesimpulan yang mewakili populasi secara utuh. Pada penelitian ini, sampel diambil dari 25 siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
III	13	12	25

Kemampuan membaca teks naratif sepanjang 100 kata pada 25 siswa kelas III SD 32 Sorong diukur melalui tes *pretest-posttest* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat keakuratan diukur dari besarnya persentase kata yang dibaca dengan benar, dengan target minimal 90%.
- b. Kecepatan membaca dilihat dari banyaknya kata yang dibaca benar tiap menit, dengan target minimal 60 kata per menit untuk usia 8-9 tahun.
- c. Aspek prosodi dinilai dari intonasi dan ekspresi siswa saat membaca, menggunakan rentang skor 1 sampai 4.
- d. Pemahaman: 5 soal pilihan ganda dan 10 soal esai gagasan utama (rentang skor 0-100). Instrumen yang digunakan berupa tes membaca lisan (rekaman video berdurasi 5 menit per siswa) dan lembar jawaban pemahaman.
- e. Populasi terdiri dari 25 siswa kelas III SD 32 Sorong (12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, rentang usia 8-9 tahun) yang diteliti pada periode Januari-Maret 2026.

3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dijalankan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Observasi

- a. Mengunjungi SD Negeri 32 Kota Sorong untuk pengamatan awal.
- b. Mencermati sejauh mana siswa berpartisipasi dan terlibat selama proses belajar berjalan.
- c. Menandai kesulitan yang dialami siswa saat memahami isi bacaan.

- d. Mencatat hasil pengamatan sebagai bahan penyusunan rancangan penelitian.

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun skripsi sekaligus mengurus izin penelitian kepada pihak SD Negeri 32 Kota Sorong.
- b. Menetapkan kelas yang akan berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang akan dipakai.
- d. Mempersiapkan lembar observasi beserta perangkat dokumentasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *pretest* pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa di awal.
- b. Menjalankan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memanfaatkan fitur *Class Dojo* (teks beranimasi, audio, gambar, serta kuis interaktif).
- c. Menjalankan pembelajaran pada kelas kontrol dengan cara konvensional (memakai buku dan papan tulis).
- d. Memberikan *posttest* pada kedua kelas setelah perlakuan usai, guna mengetahui peningkatan kecakapan membaca pemahaman siswa.

3. Tahap Evaluasi

- a. Memeriksa dan memberi nilai pada hasil *pretest* maupun *posttest* siswa.
- b. Mengolah data hasil tes yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menjalankan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Mutu dan jenis data yang dihasilkan sangat bergantung pada ketepatan memilih teknik pengumpulan data. Bidang pendidikan lazim memakai beberapa teknik, di antaranya observasi, tes, wawancara, angket, dan dokumentasi, yang masing-masing mempunyai sifat, peran, dan kegunaan

berlainan sehingga pemilihannya mesti disesuaikan dengan tujuan, pendekatan, dan kebutuhan riset. Ketepatan memilih teknik ini akan membantu peneliti memperoleh data yang relevan sekaligus menunjang capaian tujuan penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

4. Observasi

Melalui teknik observasi, proses pembelajaran di kelas diamati secara langsung guna mencatat perilaku guru maupun siswa, khususnya tingkat keterlibatan siswa ketika kegiatan membaca berlangsung baik dengan aplikasi *Class Dojo* maupun cara konvensional. Teknik ini menghasilkan data kualitatif terkait sikap dan partisipasi siswa selama proses belajar.

5. Tes (*Pretest & Posttest*)

Tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi membaca, baik sebelum maupun setelah perlakuan diterapkan. Sebagai teknik kuantitatif yang lazim digunakan, tes menghasilkan data numerik yang selanjutnya dapat diproses secara statistik.

6. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber guna memperoleh informasi mendalam mengenai permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, wawancara telah dilaksanakan pada tahap studi pendahuluan bersama guru wali kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong untuk menggali gambaran nyata mengenai motivasi dan kelancaran membaca siswa sebelum diterapkannya aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard*, sekaligus menjadi salah satu dasar penyusunan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, sejalan dengan tahapan studi pendahuluan yang lazim ditempuh pada penelitian-penelitian terdahulu. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini ditempuh melalui tiga tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan: peneliti menyusun pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi yang memuat aspek motivasi dan kelancaran membaca siswa, menentukan narasumber yaitu guru wali kelas III, serta menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan: wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan (*probing*) guna memperdalam informasi yang diperoleh dari guru wali kelas mengenai kondisi motivasi membaca siswa.

c. Tahap Analisis dan Dokumentasi: hasil wawancara dicatat dan didokumentasikan, kemudian dirangkum serta dianalisis secara deskriptif untuk memperkuat data awal dan memperjelas permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini.

7. Dokumentasi

Bukti fisik pelaksanaan penelitian dihimpun melalui teknik dokumentasi, meliputi daftar hadir siswa, catatan nilai belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta bahan ajar yang dipakai.

3.7. Instrument Penelitian

Yang dimaksud instrumen penelitian ialah perkakas pengumpul data yang dipakai secara sistematis agar informasi yang terkumpul akurat dan selaras dengan tujuan riset. Perancangan instrumen yang mumpuni mesti bertumpu pada telaah variabel, indikator, dan tujuan penelitian, serta wajib diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dipakai, seperti dipaparkan pada uraian berikut.

1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini difokuskan untuk mencatat perilaku dan keterlibatan siswa sepanjang pembelajaran berlangsung, khususnya pada kelas eksperimen yang memanfaatkan *Smartboard*, dan dilakukan secara terstruktur mengacu pada indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Indicator	Nomor Butir	Checklist	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru menumbuhkan semangat siswa serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. b. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	1-2		
2	Penyajian Media Aplikasi <i>Class Dojo</i>	a. Guru menayangkan teks bacaan dengan ukuran huruf yang besar dan jelas. b. Guru memakai variasi warna guna menandai kata kunci atau gagasan pokok.	3-4		
3	Bimbingan Membaca Deskripsi	a. Guru memaparkan pengertian serta ciri-ciri teks deskripsi. b. Guru menunjukkan objek yang dideskripsikan dalam bacaan.	5-6		
4	Interaksi dan Refleksi	a. Guru melontarkan pertanyaan seputar isi bacaan. b. Guru memberi penguatan serta klarifikasi atas jawaban siswa.	7-8		

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indicator	Nomor Butir	Checklist	
				Ya	Tidak
1	Perhatian dan Antusiasme	a. Siswa tampak antusias menyimak papan interaktif yang ditayangkan guru. b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru.	1-2		
2	Penyajian Media <i>Class Dojo</i>	a. Siswa memahami isi (gambar dan teks) yang ditayangkan pada papan interaktif. b. Siswa sanggup menceritakan kembali isi cerita atau gambar.	3-4		

No	Aspek yang Diamati	Indicator	Nomor Butir	Checklist	
				Ya	Tidak
3	Bimbingan Kecakapan Membaca Deskripsi	a. Siswa membaca teks yang ditayangkan pada papan interaktif dengan lafal dan intonasi yang tepat. b. Siswa memakai kata-kata deskriptif yang tepat.	5-6		
4	Kemandirian dan Kerjasama	a. Siswa menulis secara mandiri. b. Siswa mampu bekerja sama dan menghargai pendapat temannya.	7-8		

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai acuan bagi peneliti dalam menggali informasi dari guru wali kelas III mengenai kondisi motivasi dan kelancaran membaca siswa sebelum penerapan aplikasi *Class Dojo* berbantu *Smartboard*. Kisi-kisi pedoman wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus permasalahan penelitian, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas

No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Kondisi motivasi membaca siswa	Tingkat semangat dan kelancaran siswa dalam membaca sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif	1-3
2	Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru	Metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran membaca serta pemanfaatan media pembelajaran interaktif di kelas	4-6
3	Harapan terhadap penerapan media pembelajaran baru	Pendapat dan harapan guru terhadap penerapan aplikasi <i>Class Dojo</i> berbantu <i>Smartboard</i> dalam meningkatkan motivasi membaca siswa	7-9

(Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026)

Pedoman wawancara tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan pada saat pelaksanaan wawancara dengan guru wali kelas pada tahap studi pendahuluan penelitian ini.

3. Kuesioner/Angket

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa angket merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dari responden sehubungan dengan persoalan yang dikaji.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner/Angket

No	Aspek yang diukur	Indicator	Nomor pernyataan	Jumlah Butir
1	Minat belajar siswa	Antusias mengikuti pembelajaran memakai aplikasi <i>Class Dojo</i> . Siswa merasa suka dengan tampilan serta isi <i>Class Dojo</i> dan lebih fokus belajar berkat media tersebut.	1,2,3	3
2	Motivasi belajar	Siswa merasa lebih bersemangat setelah memakai media aplikasi <i>Class Dojo</i> dan ingin belajar lebih banyak menggunakan media tersebut.	4,5,6	3
3	Keterlibatan dalam pembelajaran	Siswa aktif berdiskusi ketika memakai <i>Smartboard</i> , turut serta mengamati dan mendeskripsikan gambar dalam <i>Class Dojo</i> , serta berani bertanya dan menjawab selama pembelajaran berlangsung.	7,8,9	3
4	Kemudahan memahami materi	<i>Class Dojo</i> membantu siswa memahami isi cerita atau objek deskripsi. Gambar pada fitur <i>Class Dojo</i> mempermudah siswa memahami isi bacaan yang ditayangkan, dan media tersebut membuat pelajaran terasa lebih mudah serta menyenangkan.	10,11,12	3

Sebagai salah satu bentuk instrumen evaluasi, angket berfungsi mengukur sejauh mana peserta didik mampu menuangkan gagasan, pendapat, atau pemahamannya terhadap suatu materi ke dalam bentuk tulisan.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian—yakni tes membaca pemahaman dan lembar observasi penerapan aplikasi *Class Dojo*—betul-betul dapat mengukur kemampuan membaca siswa kelas III sesuai tujuan penelitian. Melalui pengujian ini, data yang terkumpul diharapkan sah, tepat, serta dapat dipertanggungjawabkan. Mengacu pada kajian pendidikan mutakhir, validasi instrumen umumnya menggabungkan penilaian pakar (*expert judgment*) dengan analisis statistik terbaru.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi serta keandalan instrumen yang dipakai—yaitu tes membaca dan penerapan aplikasi *Class Dojo*—diperiksa melalui pengujian reliabilitas. Sugiyono (2022) mengungkapkan bahwa reliabilitas dapat diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, sebuah teknik statistik yang umum dipakai untuk menilai konsistensi instrumen, di mana nilai Alpha yang semakin tinggi mencerminkan konsistensi internal yang semakin baik pula. Instrumen yang telah dinyatakan valid kemudian diujicobakan (*pilot test*) pada siswa di luar sampel utama, dan hasilnya diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0 untuk memperoleh nilai Cronbach's Alpha. Nilai Alpha yang tinggi menandakan bahwa antar-butir instrumen memiliki hubungan internal yang kuat serta konsisten dalam mengukur konstruk yang sama.

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 : varian total

n: jumlah soal

1. Instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60.
2. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60.

3.8.3. Uji Normalitas

Pola sebaran data pada variabel penelitian diperiksa melalui pengujian normalitas. Data yang layak dipakai untuk menguji model penelitian ialah data yang mengikuti sebaran normal. Dengan demikian, uji normalitas berperan memastikan apakah data atau variabel yang dianalisis mengikuti pola distribusi normal; apabila terpenuhi, tahap analisis selanjutnya dapat diteruskan. Pengujian dilaksanakan menggunakan program SPSS versi 25.0, dengan uji Shapiro-Wilk untuk sampel di bawah 25 responden dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk sampel di atas 25 responden. Hipotesis pengujian normalitas dirumuskan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, serta menetapkan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0.05$.
2. Mengolah data memakai perangkat lunak statistik berbasis Windows.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis (pengambilan keputusan).

Berdasarkan metode Shapiro-Wilk, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melampaui 0,05, sementara data dikategorikan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

3.8.4. Uji Hipotesis

Ketika seluruh data telah terhimpun dalam jumlah memadai, langkah berikutnya adalah menganalisisnya guna menarik simpulan yang tepat mengenai pengaruh penerapan aplikasi *Class Dojo* terhadap motivasi membaca siswa. Untuk itu, digunakan statistik inferensial, yakni cabang statistik yang berperan mengambil keputusan atau menguji hipotesis berdasarkan data sampel yang tersedia. Penelitian ini menerapkan uji *Paired Sample T-test* guna mengetahui ada tidaknya perubahan yang berarti pada skor kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan *Class Dojo*. Agar perhitungan lebih akurat dan efisien, analisis data diolah memakai perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0 for Windows. Uji *Paired Sample T-test* dimaksudkan untuk menilai apakah sampel berpasangan memperlihatkan

peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan setelah diberi intervensi. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Penerapan aplikasi *Class Dojo* berpengaruh terhadap motivasi membaca siswa

H0: Penerapan aplikasi *Class Dojo* tidak berpengaruh terhadap motivasi membaca siswa Sd Negeri 32 Kota Sorong.

H1: Jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima

H0: jika $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong untuk mengungkap pengaruh penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa. Paparan berikut memuat gambaran rinci mengenai temuan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut.

Kondisi Motivasi Membaca Sebelum Penerapan *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard*. Sebelum perlakuan berupa *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* diterapkan, peneliti lebih dulu melakukan observasi sekaligus meminta siswa kelas III mengisi angket motivasi membaca. Kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong masih berada pada taraf rendah.

Table 4.1. Data Test Awal Kemampuan Membaca Siswa

No.	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Total
1.	AB	2	1	1	1	6
2.	AD	2	1	1	1	6
3.	AG	2	2	1	1	7
4.	AI	2	2	1	1	7
5.	AL	2	2	2	1	8
6.	AN	2	2	2	1	8
7.	AY	2	2	2	2	9
8.	AV	2	2	2	2	9
9.	NA	2	2	2	2	10
10.	DA	2	2	2	2	10
11.	EL	3	2	2	2	11
12.	FA	3	2	2	2	11
13.	GA	3	3	2	2	12
14.	GV	3	3	3	2	13
15.	GH	3	3	3	2	13
16.	GL	3	3	3	2	13
17.	IQ	3	3	3	2	13
18.	IS	3	3	3	2	13
19.	JO	3	3	3	2	13
20.	JU	3	3	3	2	13
21.	IB	3	3	3	2	13

No.	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Total
22.	AS	3	3	3	2	13
23.	GI	3	3	3	2	13
24.	RI	3	3	3	2	13
25.	KA	3	3	3	2	13

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard*, motivasi membaca siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya antusiasme siswa saat kegiatan membaca, rendahnya inisiatif mencari bahan bacaan, serta kecenderungan siswa lebih memilih bermain ketimbang membaca. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama satu pekan, dengan tahapan berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti merancang perangkat pembelajaran berupa modul ajar, instrumen tes motivasi membaca, dan lembar observasi, yang selanjutnya divalidasi oleh ahli sekaligus dikonsultasikan dengan guru kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

2) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. *Pretest* diberikan pada pertemuan awal guna mengukur motivasi membaca siswa kelas III sebelum penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* dilaksanakan.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua dan ketiga, media pembelajaran *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* mulai diterapkan, dan siswa menunjukkan minat serta antusiasme yang besar terhadap penggunaan media tersebut dalam kegiatan membaca.

3) Tahapan Evaluasi

Usai perlakuan diberikan, *posttest* dilaksanakan untuk mengukur motivasi membaca siswa kelas III. Selain itu, observasi juga dilakukan guna memantau keterlaksanaan kegiatan sekaligus mencatat aktivitas siswa, sehingga penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* dapat dipastikan sesuai dengan rencana yang disusun.

Keseluruhan pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar. Siswa

kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong menampakkan antusiasme tinggi serta ikut berpartisipasi aktif pada tiap tahap pembelajaran, sedangkan guru kelas memberikan respons positif terhadap penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* karena dinilai sanggup mendorong keaktifan sekaligus meningkatkan motivasi membaca siswa.

4.1.2. Data Motivasi Belajar Siswa

Bagian ini dimaksudkan untuk mengungkap pengaruh penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong. Data hasil belajar diperoleh dari pengukuran motivasi membaca melalui angket yang disebarkan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran tersebut.

1. Hasil Belajar Awal (Pre-Test)

Tabel 4.2 Hasil Tes Awal (*Pre-Test*)

Nama	Nilai <i>post-test</i>
AB	80
AD	80
AG	80
AI	75
AL	75
AN	70
AY	70
AV	70
NA	58,93
DA	65
EL	65
FA	65
GA	65
GV	65
GH	65
GL	65
IQ	60
IS	58,93
JO	58,93
JU	58,93
IB	58,93
AS	58,93
GI	50

Nama	Nilai <i>post-test</i>
RI	50

Skor *pretest* motivasi membaca 25 siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong berkisar antara 58,93 (terendah) hingga 65 (tertinggi), dengan rerata sebesar 45,36. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebelum diterapkan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard*, motivasi membaca siswa masih tergolong rendah dan sebarannya cukup beragam. Berdasarkan rincian perolehan nilai, sebanyak 6 siswa memperoleh skor 58,93, 7 siswa memperoleh skor 65, masing-masing 2 siswa memperoleh skor 70, 75, dan 50, 3 siswa memperoleh skor 80, serta 2 siswa memperoleh skor 60. Sebagian besar siswa masih berada di bawah rerata, yang mencerminkan bahwa motivasi membaca awal siswa sebelum penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* belum berada pada taraf optimal.

Sebaran nilai tersebut memperlihatkan bahwa tidak ada siswa yang meraih skor di atas 80 (kategori tinggi), sedangkan skor tertinggi yang dicapai hanya 65 dan masih tergolong kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa belum memiliki kesenangan yang tinggi terhadap kegiatan membaca, frekuensi membaca yang masih minim, kesadaran akan pentingnya membaca yang belum tumbuh, serta keterbatasan akses terhadap bahan bacaan.

Secara keseluruhan, hasil *pretest* memperlihatkan motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong sebelum perlakuan masih rendah dan belum merata. Sebagian besar dari 25 siswa memperoleh nilai di bawah 60 yang mencerminkan kategori rendah, sedangkan sisanya memperoleh nilai 60 ke atas yang tergolong kategori sedang.

Hasil Belajar Akhir (Post-Test)

Tabel 4.3 Hasil Tes Akhir (*Post-Test*)

Nama	Nilai <i>post-test</i>
AB	80
AD	80
AG	80

Nama	Nilai <i>post-test</i>
AI	80
AL	80
AN	80
AY	80
AV	80
NA	65
DA	65
EL	65
FA	65
GA	65
GV	65
GH	65
GL	65
IQ	65
IS	60
JO	60
JU	60
IB	60
AS	60
GI	60
RI	60

Sesudah diberi perlakuan berupa *Class Dojo* berbantuan *Smartboard*, hasil *posttest* 25 siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong menunjukkan skor terendah 80 dan skor tertinggi 75, dengan rerata sebesar 60. Data tersebut menandakan adanya peningkatan motivasi membaca siswa dibandingkan hasil *pretest* sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan *pretest*, jumlah siswa yang meraih nilai tinggi (≥ 80) pada *posttest* juga mengalami peningkatan, dari 8 siswa pada *pretest* menjadi 8 siswa pada *posttest*. Temuan ini membuktikan bahwa perlakuan yang diberikan berhasil mendongkrak motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

Hasil *posttest* membuktikan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberi dampak positif terhadap peningkatan motivasi membaca siswa, tercermin dari naiknya rerata kelas dari 50 pada *pretest* menjadi 58,93 pada *posttest*, disertai bertambahnya jumlah siswa pada kategori nilai

tinggi. Kenaikan rerata sebesar 13,57 poin ini menandakan bahwa penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* efektif mendongkrak motivasi membaca siswa.

4.1.3. Uji Validitas

Uji validitas yang dilaksanakan dosen validator melalui metode *expert judgment* membuktikan bahwa seluruh instrumen yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat keabsahan, kelayakan, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, instrumen tersebut layak dipakai pada tahap penelitian selanjutnya karena telah melalui proses validasi yang ketat dan dinyatakan valid oleh ahli.

1. Validasi Modul Ajar

Dosen validator menilai modul ajar layak dipakai, kendati masih memerlukan sejumlah perbaikan, yaitu penambahan pendekatan atau metode pembelajaran pada tahap pelaksanaan—terutama kegiatan inti—serta uraian yang lebih rinci mengenai penggunaan media *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard* dalam aktivitas guru dan siswa agar lebih operasional dan mudah dipahami.

Tabel 4.3 berikut menyajikan penilaian kuantitatif dosen validator terhadap modul ajar.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Modul Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
1	Kelayakan Isi	16	20	80
2	Kelayakan Penyajian	16	20	80
3	Kelayakan Bahasa	16	20	80
4	Kelayakan Kegrafikan	16	20	80
Total / Rata-rata		64	80	80

(Sumber: Data diolah dari lembar validasi dosen validator, isi sesuai hasil penilaian)

Untuk menghitung persentase kevalidan dipakai rumus $P = (\text{Skor total} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$. Berpatokan pada hasil perhitungan pada Tabel 4.3, modul ajar memperoleh persentase kevalidan 80% yang tergolong kategori “Valid” mengacu pedoman interpretasi berikut.

Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Persentase Kevalidan

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Valid (tidak perlu revisi)
61 – 80	Valid (sedikit revisi)
41 – 60	Cukup Valid (perlu revisi)
21 – 40	Kurang Valid (perlu revisi besar)
0 – 20	Tidak Valid (revisi total)

2. Validasi Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*

Hasil validasi dosen validator membuktikan bahwa seluruh butir soal *pretest* dan *posttest* sudah valid, meski disertai beberapa catatan perbaikan, yaitu penyelarasan kisi-kisi soal pada tiap indikator dengan indikator pembelajaran motivasi membaca yang tercantum dalam silabus dan RPP, penyusunan rubrik penilaian yang lebih rinci dan jelas agar penilaian lebih objektif, serta perbaikan butir soal sesuai catatan yang diberikan pada lembar soal yang divalidasi.

Tabel 4.6 validasi sebelum dan sesudah revisi

No	Sebelum di revisi	Sesudah di revisi
1.	Isi kalimat dalam hasil pembelajaran <i>post-test</i> di perbaiki	<i>Header</i> diperbaiki menjadi baris <i>header</i> duplikat di tengah data dihapus.
2.	Setiap pernyataan dalam instrumen berada pada kategori rendah dengan nilai <i>mean</i>	Setiap pernyataan dalam instrumen harus berkaitan langsung dengan tujuan.
3.	Setiap pernyataan dalam instrumen harus mampu mengungkap informasi yang benar.	Setiap pernyataan dalam instrumen harus mampu mengungkap informasi.

4.6 Table sebelum revisi dan sesudah revisi

3. Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam pemanfaatan media *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard* dinilai valid, namun tetap membutuhkan beberapa perbaikan, antara lain penyesuaian skala penilaian agar lebih jelas dan konsisten, penyelarasan langkah observasi aktivitas guru dengan tahapan pembelajaran yang sebenarnya, serta penyesuaian lembar observasi berdasarkan catatan yang diberikan pada proses validasi.

4. Validasi Media Pembelajaran *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard*

Guru dan kepala sekolah yang melakukan validasi menyatakan media pembelajaran *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard* telah valid, dengan sejumlah catatan perbaikan, yaitu perlunya penambahan panduan pemakaian fitur *Class Dojo* agar guru dan siswa lebih mudah mengoperasikan aplikasi, serta perbaikan tampilan visual karena perpaduan warna pada layar *Smartboard* dinilai kurang menarik dan perlu disempurnakan agar lebih mampu memikat perhatian siswa.



Gambar 4.7 Media Pembelajaran *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard*

5. Validasi Kuesioner atau Angket Motivasi Membaca

Dosen validator menilai angket motivasi membaca sudah valid, dengan catatan perbaikan berupa penambahan aspek yang mendukung keterlaksanaan media pembelajaran *Class Dojo* Berbantuan *Smartboard* agar dapat mengukur berbagai hal terkait pemakaian media tersebut, serta penambahan aspek penilaian guna mengetahui sejauh mana respons dan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran yang dipakai.

4.1.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Guna mempermudah proses tersebut, peneliti memanfaatkan program IBM SPSS Statistics, dengan hasil analisis berikut:

1. Reliabilitas *Pretest*

Nilai Cronbach's Alpha pada tabel reliabilitas *pretest* tercatat sebesar 0,891, yang melampaui ambang batas minimal 0,700. Angka tersebut menandakan bahwa instrumen *pretest* memiliki konsistensi yang memadai, sehingga tiap butir soal turut mendukung pengukuran kemampuan yang dituju. Dengan begitu, instrumen *pretest* dapat digolongkan reliabel dan layak dipakai dalam penelitian ini.

Posttest Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	5

(Sumber: *Output IBM SPSS Statistics*
oleh peneliti, 2026)

2. Reliabilitas *Posttest*

Adapun tabel reliabilitas *posttest* mencatat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895 yang tergolong kategori reliabilitas tinggi. Artinya, setiap item dalam tes *posttest* saling terkait erat dan mampu mengukur kemampuan yang diteliti secara konsisten. Dengan nilai reliabilitas melampaui 0,750, instrumen *posttest* dapat dinyatakan sangat reliabel serta turut mendukung akurasi hasil penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas *Pre-test* dan *Post-test*

Jenis Tes	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Kategori
<i>Pretest</i>	5	0.891	Reliabel Tinggi
<i>Posttes</i>	5	0.895	Reliabel Tinggi

(Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* oleh peneliti, 2026)

4.1.5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena cocok diterapkan pada jumlah sampel kecil, yaitu kurang dari 50 responden ($N = 25$). Hasil analisis mencatat nilai signifikansi sebesar 0,692 untuk data *pretest* dan 0,643 untuk data *posttest*.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.115	14	.200 [*]	.958	14	.692
Posttest	.115	14	.200 [*]	.955	14	.643

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
^a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: *Output IBM SPSS Statistics* oleh peneliti, 2026)

Oleh karena kedua nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05, data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Temuan ini penting sebab menjadi salah satu syarat sebelum dilaksanakannya uji parametrik, yaitu *Paired Sample T-Test* pada tahap pengujian hipotesis. Distribusi data yang normal juga mengisyaratkan bahwa sebaran nilai siswa relatif merata tanpa ditemukannya nilai ekstrem yang berpotensi memengaruhi hasil analisis.

4.1.6. Hasi Analisis Deskriptif

Gambaran umum data motivasi membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* diperoleh melalui analisis deskriptif, ditinjau dari nilai minimum, maksimum, dan rerata sebagaimana telah dipaparkan pada bagian hasil *pretest* dan *posttest* sebelumnya. Ringkasan datanya tertuang pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif

Data	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (Mean)
<i>Pretest</i>	25	30	65	45,36
<i>Posttest</i>	25	30	75	58,93

Tabel tersebut memperlihatkan rerata *pretest* sebesar 45,36 yang meningkat menjadi 58,93 pada *posttest*, atau naik sebesar 13,57 poin. Nilai maksimum turut naik dari 65 menjadi 75, sedangkan nilai minimum tetap berada di angka 30. Kenaikan pada rerata dan nilai

maksimum ini mengindikasikan adanya kecenderungan perbaikan motivasi membaca siswa setelah penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard*, meskipun sebagian siswa masih berada pada rentang nilai rendah yang sama seperti sebelum perlakuan. Perhitungan lebih lanjut mengenai ukuran sebaran data, seperti standar deviasi dan varians, akan dilengkapi setelah seluruh data 25 siswa selesai diolah dengan SPSS.

4.1.7. Hasil Observasi

Selain melalui tes *pretest* dan *posttest*, data penelitian turut dihimpun lewat observasi terhadap aktivitas guru dan siswa sepanjang pembelajaran berlangsung, dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen observasi yang telah disusun pada Tabel 3.3 (Aktivitas Guru) dan Tabel 3.4 (Aktivitas Siswa) di Bab III.

Untuk aspek aktivitas guru, pengamatan diarahkan pada empat indikator pokok, yaitu kegiatan pendahuluan (memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran), penyajian media *Class Dojo* (menampilkan teks bacaan dan menyoroti kata-kata penting), bimbingan membaca teks deskripsi, serta interaksi dan refleksi pada penutup pembelajaran. Selama pelaksanaannya, guru terlihat menjalankan tahapan-tahapan tersebut secara berurutan, mulai dari membuka pelajaran, menyajikan materi lewat *Smartboard*, membimbing siswa membaca sekaligus memahami teks yang ditayangkan, hingga mengajukan pertanyaan reflektif pada akhir kegiatan.

Sementara pada aspek aktivitas siswa, pengamatan berfokus pada empat indikator, yakni perhatian dan antusiasme, penyajian media (pemahaman terhadap gambar serta teks yang ditayangkan), bimbingan kecakapan membaca teks deskripsi, dan kemandirian serta kerja sama. Selama pembelajaran, siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong tampak sangat antusias terhadap tampilan *Class Dojo* pada *Smartboard*, terlihat dari perhatian mereka pada materi yang disajikan serta keaktifan sebagian siswa dalam menjawab pertanyaan guru. Temuan ini sejalan dengan uraian hasil penelitian pada bagian 4.1.1 yang menyebutkan

bahwa siswa turut aktif pada setiap tahap pembelajaran dan guru memberikan tanggapan positif terhadap penerapan media tersebut.

Secara umum, hasil observasi memperkuat data kuantitatif dari *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi membaca siswa tidak hanya tampak dari naiknya skor tes, melainkan juga dari perubahan sikap siswa selama pembelajaran, seperti meningkatnya perhatian, keterlibatan, dan inisiatif dalam kegiatan membaca. Rekapitulasi *checklist* observasi pada kolom “Ya” dan “Tidak” di Tabel 3.3 dan 3.4 akan dilengkapi dengan persentase keterlaksanaan tiap indikator setelah seluruh lembar observasi dari 25 siswa direkap secara utuh.

Persentase keterlaksanaan tiap indikator observasi aktivitas guru dan siswa tertuang pada Tabel 4.7 dan 4.8 berikut, dan akan dilengkapi setelah seluruh lembar observasi dari 25 siswa selesai direkap.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Persentase Keterlaksanaan
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru menumbuhkan semangat siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari; b. Guru memaparkan tujuan pembelajaran	80%
2	Penyajian Media Aplikasi <i>Class Dojo</i>	a. Guru menayangkan teks bacaan berukuran huruf besar dan jelas; b. Guru memakai variasi warna untuk menandai kata kunci atau gagasan pokok	85%

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Persentase Keterlaksanaan
3	Bimbingan Membaca Deskripsi	a. Guru melontarkan pertanyaan seputar isi bacaan; b. Guru memberi penguatan dan klarifikasi jawaban siswa	70%
4	Interaksi dan Refleksi	a. Guru mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan; b. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi jawaban siswa	80%

(Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran, diolah peneliti, 2026)

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Persentase Keterlaksanaan
1	Perhatian dan Antusiasme	a. Siswa antusias menyimak papan interaktif yang ditayangkan guru; b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru	75%
2	Penyajian Media <i>Class Dojo</i>	a. Siswa memahami isi (gambar dan teks) yang ditayangkan pada papan interaktif; b. Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita/gambar	80%

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Persentase Keterlaksanaan
3	Bimbingan Kecakapan Membaca Deskripsi	a. Siswa membaca teks yang ditayangkan dengan lafal dan intonasi yang tepat; b. Siswa memakai kata-kata deskriptif yang tepat	70%
4	Kemandirian dan Kerjasama	a. Siswa menulis secara mandiri; b. Siswa bekerja sama dan menghargai pendapat teman	75%

(Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran, diolah peneliti, 2026)

4.2. Pembahasan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong berada pada kategori rendah, dengan rerata *pretest* sebesar 45,36. Kondisi tersebut selaras dengan persoalan yang telah diuraikan pada latar belakang, yaitu masih banyak siswa yang membaca terbata-bata, kurang memperhatikan tanda baca, dan berintonasi datar, yang mengindikasikan rendahnya minat serta motivasi membaca siswa pada pembelajaran yang masih bersifat konvensional.

Setelah pembelajaran menggunakan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* diterapkan, motivasi membaca siswa naik menjadi 58,93 pada *posttest*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran interaktif seperti *Class Dojo* sanggup memadukan unsur visual, audio, dan kinestetik sehingga mampu mengakomodasi ragam gaya belajar siswa sekaligus meningkatkan perhatian dan minat belajar (SMART Technologies, 2022). Tampilan teks berukuran besar dan jelas yang dipadukan dengan warna serta animasi diduga menjadi salah satu pemicu siswa untuk lebih fokus dan tertarik mengikuti kegiatan membaca dibandingkan cara konvensional berbasis buku cetak.

Hasil ini pun sejalan dengan temuan Muliawanti dkk. (2022) yang mengungkap bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Smartboard* sanggup meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca, serta dengan penelitian Asni dan Surya (2026) yang mendapati bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar lewat keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Kemiripan temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa penerapan media interaktif secara umum, dan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* secara khusus, berpeluang mendorong motivasi membaca siswa sekolah dasar.

Temuan ini pun memperkuat kajian teoretis pada Bab II mengenai peran media pembelajaran di sekolah dasar. Lewat studi literatur tentang pemakaian media pembelajaran di SD Muhammadiyah Aimas, Fitriani (2025) menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang tepat dan selaras, termasuk media berbasis audio-visual, dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sekaligus menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah. Sejalan dengan hal itu, Hermawan dkk. (2023) lewat pengembangan media Bidak Baca mendapati bahwa media pembelajaran interaktif bermuatan kearifan lokal mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Kedua kajian tersebut memperkuat dugaan bahwa keberhasilan penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* dalam meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong sejalan dengan prinsip bahwa media pembelajaran interaktif, dalam bentuk apa pun, sanggup mendorong keterlibatan dan motivasi siswa dalam kegiatan membaca.

Konsistensi internal instrumen *pretest* dan *posttest* tergolong tinggi berdasarkan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha 0,891 dan 0,895), sedangkan hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* mengikuti sebaran normal, dengan angka signifikansi Shapiro-Wilk berturut-turut 0,692 dan 0,643 yang keduanya melampaui ambang 0,05. Kedua capaian tersebut mengisyaratkan bahwa data yang

terkumpul memadai untuk ditelaah lebih jauh memakai uji statistik parametrik, semisal *Paired Sample T-Test*, guna menguji taraf signifikansi pengaruh penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa secara statistik.

Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai *t* hitung sebesar [70] dengan derajat kebebasan (*df*) [80] dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar [80]. Nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah [80]. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* [$< 0,05$] dan *t* hitung [$>$] *t* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* berpengaruh terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Desain *one group pretest-posttest* tidak menggunakan kelas kontrol, sehingga peningkatan motivasi membaca belum dapat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, sampel penelitian yang terbatas pada satu kelas membuat hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Secara keseluruhan, temuan-temuan pada bagian hasil penelitian ini memberikan indikasi awal bahwa penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* berpengaruh positif terhadap motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 32 Kota Sorong, baik dilihat dari kenaikan skor rerata *pretest* ke *posttest* maupun dari perubahan sikap siswa yang teramati sepanjang proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 32 Kota Sorong mengenai pengaruh penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa kelas III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motivasi membaca siswa kelas III sebelum penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 45,36. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 60, yang menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dan belum termotivasi dalam kegiatan membaca sebelum diberikan perlakuan.
2. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard*, motivasi membaca siswa mengalami peningkatan, ditandai dengan naiknya nilai rata-rata *posttest* menjadi 58,93 atau meningkat sebesar 13,57 poin dibandingkan hasil *pretest*. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi juga bertambah dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.
3. Instrumen penelitian yang digunakan, baik tes *pretest-posttest* maupun lembar observasi dan angket motivasi membaca, telah dinyatakan valid melalui uji validasi oleh dosen validator, serta memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 pada *pretest* dan 0,895 pada *posttest*, yang keduanya berada di atas ambang batas 0,60.
4. Data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,692 untuk *pretest* dan 0,643 untuk *posttest*, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap uji statistik parametrik.

5. Secara umum, peningkatan nilai rata-rata dan perbaikan sebaran kategori motivasi membaca siswa dari *pretest* ke *posttest* mengindikasikan bahwa penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi membaca siswa kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong. Kesimpulan ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memastikan signifikansi pengaruh tersebut secara statistik, hasil ini perlu dilengkapi dengan uji hipotesis (*Paired Sample T-Test*) menggunakan data lengkap seluruh siswa.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* secara rutin dan terencana dalam pembelajaran membaca, karena media ini terbukti mampu menumbuhkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa. Guru juga perlu mempersiapkan materi interaktif (teks, gambar, animasi, dan kuis) sebelum pembelajaran agar penggunaan media berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung ketersediaan sarana dan prasarana teknologi pembelajaran, seperti *Smartboard* dan aplikasi *Class Dojo*, di setiap kelas, serta memberikan pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan media pembelajaran interaktif tersebut. Dukungan ini penting agar pemanfaatan teknologi pembelajaran dapat berjalan secara berkelanjutan dan merata di seluruh tingkatan kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi penelitian ini dengan melakukan uji korelasi dan uji hipotesis (*Paired Sample T-Test*) secara menyeluruh menggunakan data lengkap seluruh sampel, agar

pengaruh penerapan *Class Dojo* berbantuan *Smartboard* terhadap motivasi membaca siswa dapat diuji signifikansinya secara statistik. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian, membandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, serta mengembangkan variabel penelitian lain yang relevan, seperti minat baca atau hasil belajar pada mata pelajaran lain, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, A., & Muliana, S. R. (2022). Implementasi pembelajaran STEAM melalui kegiatan fun cooking sebagai pembelajaran abad 21. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6502–6512. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6502–6512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3418>
- Anggia, H., & Habók, A. (2024). Factor Analysis on the Motivation for Extensive Reading Questionnaire. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 17(3), 195–204. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2024.170302>
- Asni, N., & Surya, E. (2026). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–56.
- Asni, W., & Surya, Y. F. (2026). PENERAPAN MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS RENDAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 48-63.
- Çalışkan, E. F., & Ulaş, A. H. (2022). The effect of parent-involved reading activities on primary school students' reading comprehension skills, reading motivation, and attitudes towards reading. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 14(4), 509–524.
- ClassDojo. (2023). *ClassDojo for Schools: Official Guide*. San Francisco: ClassDojo Inc.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitriani, A. A. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran di SD Muhammadiyah*

- Aimas: Studi Literatur. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 216–221.
- Hanis, dkk. (2024). *Analisis Peran dan Efektivitas Multimedia dalam Transformasi Pembelajaran Modern. Jurnal Media Public Relations*, 5(1). (Digunakan untuk Pilihan 9)
- Hermawan, A. I., Simatupang, E., & Syauta, M. (2023). *Bidak Baca: Media Pembelajaran Interaktif Bermuatan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 322–329. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1420>
- Ilham, R., & Mufarizuddin. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Penerapan Model Kooperatif Think Pair Share di Sekolah Dasar. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 140-145.
- Jannah, R., Ridlo, R. S., & Muawwanah, A. (2023). *Pengembangan media pembelajaran miniatur untuk manasik haji pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.61815/jemi.v1i2.286>.
- Kuswardani, H. P., Suprapti, V., & Paramita, P. P. (2023). *The Effectiveness of a Combined Intervention Approach for Improving Reading Fluency in Elementary School Students. Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 12(3), 341-348. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i3.11033>
- Muliawanti, D., Rahman, A., & Putri, S. (2022). *Pengaruh penggunaan Smartboard terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 120–130
- Nasution, A. N., & Lazulva. (2024). *Desain dan Uji Coba Media Video Pembelajaran Menggunakan Software Adobe After Effects Model ICARE pada Materi Termokimia. Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia dan Terapan*, 8(2), 99–113. <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v8i2.31888>
- Nurabidah, N., dkk. (2022). *Hubungan motivasi membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Tidung Kota Makassar. Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning and Communication*, 2(2), 55–59.

- Permatasari, L. E., Fitri, A. D. S., & Putra, S. P. (2025). Pengaruh Metode Repeated Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Di Surakarta. *Jurnal Teras Kesehatan*, 8(1), 83-92.
- Pratiwi, S. (2022). *Ekspresi diri dan penguatan identitas siswa melalui seni*. Bandung: Inti Media.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. (Digunakan untuk Pilihan 6)
- Sanjaya, W. (2023). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sartika, D., Pratama, A., & Kurniati, L. (2023). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management Education*, 3(2), 228–241. <https://doi.org/10.29300/al-khair.v3i2.2606>
- Seran, F., & Ramadhaniyah, A. R. A. (2023). Penerapan metode pembelajaran speed reading untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami isi teks di kelas V tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di SD Inpres Oepoi Tahun Ajaran 2021/2022. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(2), 39–47.
- SMART Technologies. (2022). *Interactive technology in education: Transforming classroom engagement*. SMART Technologies ULC.
- SMART Technologies. (2022). *SMART Board Interactive Displays: Education Solutions*. Calgary: SMART Technologies Inc.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, S., Mastur, Z., & Suratinah, S. (2022). Efektivitas model Problem Based Learning bernuansa budaya lokal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(2), 196–203.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian (Awal dan Revisi)

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLARAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG		TERAKREDITASI UNGGUL
Nomor	: 139/L3.AU/SPm/FABIO/B/2026	Sorong, 07 Agustus 2026
Lamp.	: -	
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
Kepada Yth. Kepala SD Negeri 32 Kota Sorong Di _____ Tempat		
<i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:		
Nama	: Muh Risky Raul Iriansyah	
NIM	: 148620622194	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Penelitian	: "Analisis Penerapan Aplikasi Class Dojo Berbantu Smartburt Terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III di Sd Negeri 32 Kota Sorong".	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 13 Juli s.d 18 Juli 2026.		
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
 Dekan, Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001		
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2. Dosen Pembimbing Skripsi, 3. Yang bersangkutan;		
 Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Email: fabio@unimudasorong.ac.id Phone: +62 853-7716-0908		



FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL
DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG



Nomor : 143/I.3.AU/SPm/FABIO/13/2026
Lamp. : -
Perihal : *Pernohonan Izin Penelitian*

Sorong, 12 Agustus 2026

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 32 Kota Sorong
Di_ *Tempat*

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

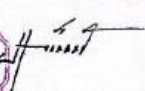
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Muh. Risky Raul Iriansyah
NIM : 148620622194
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Analisis Penerapan Aplikasi Class Dojo Berbantu *Smart Board* Terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 13 s.d 15 Agustus 2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN: 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan



Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariot Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
Email: fabio@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 853-7716-0908

Lampiran 2. Surat Permohonan dan Lembar Validasi Expert Judgment

	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG	
Nomor	: 019/I.3.AU/PSD-FABIO/O/2026	Sorong, 19 Mei 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: <u>Permohonan Kesiediaan Menjadi Expert Judgment</u>	
Kepada Yth. Asrul, M.Pd. Dosen Program Studi PGSD, Fabio, UNIMUDA Sorong		
Di, Tempat		
Assalamu'alaikum Wr.Wb.		
Dengan hormat,		
Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:		
Nama	:	Muh Risky Raul Iriansyah
NIM	:	148620622194
Judul Penelitian	:	Analisis Penerapan Aplikasi Class Dojo Berbantu Smart Bort Terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 32 Kota Sorong
Memohon dengan sangat kesiediaan Bapak sebagai <i>Expert Judgment</i> untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Observasi, Angket dan Dokumentasi,		
Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesiediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.		
Pemohon,		
		
Muh Risky Raul Iriansyah NIM.148620622194		
Menyetujui, Dosen Pembimbing		
Anis Alfian Fitriani, M.Pd. NIDN.1421029601		Mengeluh, Ketua Program Studi PGSD Desti Rahayu, M. Pd. NIDN. 1405129101
 Jln. K.H. Ahmed Dahlan No. 1, Mariet Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Email: pgsd@unimudasorong.ac.id Phone: +62 822-3814-3866		



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Asrul, M. Pd.
NIP/NIDN : 1413069201
Jabatan Fungsional :
Unit Kerja :

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:
Nama : Muh Rizky Paul Iriinayah
NIM : 148620620194

Berupa :

- ☐ Media pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☐ Instrumen penelitian
- ☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Analisis Penerapan Aplikasi Kelas Rpg Berbasis
Smartphone Terhadap Motivasi Mambala Siswa
Kelas III di SD Higen 32 Kota Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat
di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong,
Validator,

Asrul, M. Pd.
NIP/NIDN. 1413069201

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
Email: pgsd@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 822-3814-3866

**SURAT PERMOHONAN
DOSEN EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Risky Rauli Iriansyah

Nim : 198620622194

Tempat tanggal Lahir : Jayapura, 29-08-2002

Prodi : PGSD

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Aplikasi Class Dojo Berbantu
Smart Bort Terhadap Motivasi Membaca Siswa kelas II Di
SD Negeri 32 Kota Sorong

Dosen Pembimbing 1 : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

Ketua Penguji : Dr. Mursalin, M.Pd.

Penguji 1 : Muhammad Ali Kasri, M.Pd.

Penguji 2 : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

Dengan ini memohon untuk di berikan dosen *expert judgment* guna kelengkapan penelitian
skripsi dengan instrumen penelitian sebagai berikut.

A. Observasi

B. Angket

C. Dokumentasi

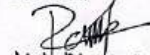
Dosen Pembimbing *Validasi*.

Nama : ASRUL

Hombes :

Aimas, 21/05/2026

Pemohon,



Muh Risky Rauli Iriansyah

Nim. 198620622194



Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Penerapan *Class Dojo* Berbantuan Smartboard Terhadap Motivasi Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong

Nama Validator : BETI DORCAS HAA, S-pd, Gr.
NIP/NIDN : 19850123 2023 21 2023
Instansi : SD NEGERI 32 KOTA SORONG
Hari/Tanggal : KAMIS / 13 - AGUSTUS - 2023

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap instrumen observasi aktivitas guru dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai.
2. Keterangan skor penilaian: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik.
3. Bapak/Ibu dimohon memberikan catatan/saran pada kolom yang telah disediakan apabila diperlukan perbaikan.

Tabel Penilaian Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Aspek Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian aspek yang diamati dengan tujuan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.				✓
2	Kesesuaian indikator dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Class Dojo berbantuan Smartboard.			✓	
3	Kejelasan rumusan setiap butir pernyataan/indikator pada lembar observasi.			✓	
4	Kecukupan jumlah butir untuk mengukur aktivitas guru secara menyeluruh.			✓	
5	Kesesuaian instrumen dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.			✓	
B. Aspek Kelayakan Konstruksi					
6	Kejelasan petunjuk pengisian lembar observasi aktivitas guru.				✓
7	Ketepatan format checklist (Ya/Tidak) yang digunakan pada lembar observasi.			✓	

8	Kepraktisan lembar observasi untuk digunakan oleh observer di lapangan.			✓	
9	Kesesuaian pengelompokan aspek yang diamati (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup).			✓	
C. Aspek Kelayakan Bahasa					
10	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
11	Kalimat pada setiap butir tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓	
12	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami oleh observer.				✓

Rekapitulasi Hasil Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
1	Kelayakan Isi	15	20	3,0
2	Kelayakan Konstruksi	18	16	2,8
3	Kelayakan Bahasa	26	12	2,4
Total / Rata-rata		53	48	2,5

Persentase kevalidan dihitung menggunakan rumus: $P = (\text{Skor total} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$.

Kriteria Interpretasi Persentase Kevalidan

Persentase (%)	Kategori
81 - 100	Sangat Valid (tidak perlu revisi)
61 - 80	Valid (sedikit revisi)
41 - 60	Cukup Valid (perlu revisi)
21 - 40	Kurang Valid (perlu revisi besar)
0 - 20	Tidak Valid (revisi total)

Kesimpulan

Instrumen observasi aktivitas guru ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak digunakan

Lampiran 4. Lembar Validasi Kuesioner/Angket Motivasi Membaca

LEMBAR VALIDASI KUESIONER / ANGKET MOTIVASI MEMBACA

Penerapan *Class Dojo* Berbantuan Smartboard Terhadap Motivasi Membaca
Siswa Kelas III di SD Negeri 32 Kota Sorong

Nama Validator :
NIP/NIDN :
Hari/Tanggal :

A. Butir Pernyataan Angket Motivasi Membaca

Berikut disajikan butir pernyataan angket motivasi membaca yang akan digunakan dalam penelitian, disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.5, untuk ditelaah kesesuaiannya oleh Bapak/Ibu validator.

No	Aspek yang Diukur	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Minat Belajar Siswa	Saya senang mengikuti pembelajaran membaca menggunakan aplikasi Class Dojo.	✓	
2		Saya suka dengan tampilan dan isi yang ada pada Class Dojo.	✓	
3		Saya lebih fokus belajar membaca saat menggunakan Class Dojo dan Smartboard.	✓	
4	Motivasi Belajar	Saya merasa bersemangat belajar membaca setelah menggunakan Class Dojo.	✓	
5		Saya ingin belajar membaca lebih banyak menggunakan Class Dojo.	✓	
6		Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas membaca yang diberikan guru.	✓	
7	Keterlibatan dalam Pembelajaran	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat menggunakan Smartboard.	✓	
8		Saya ikut berpartisipasi mengamati dan mendeskripsikan gambar pada Class Dojo.	✓	
9		Saya berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran berlangsung.	✓	
10	Kemudahan Memahami Materi	Class Dojo membantu saya memahami isi cerita atau objek deskripsi.	✓	
11		Gambar pada Class Dojo memudahkan saya menulis karangan deskripsi.	✓	
12		Belajar membaca dengan media ini terasa mudah dan menyenangkan bagi saya.	✓	

B. Penilaian Kelayakan Instrumen Angket

Tabel Penilaian Instrumen Angket Motivasi Membaca

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Aspek Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek minat belajar siswa.	✓		✓	
2	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek motivasi belajar siswa.	✓		✓	
3	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran.				✓
4	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek kemudahan siswa memahami materi.			✓	
5	Kecukupan jumlah butir pernyataan (12 butir) untuk mengukur motivasi membaca siswa secara menyeluruh.			✓	
B. Aspek Kelayakan Konstruksi					
6	Kejelasan petunjuk pengisian angket motivasi membaca.				✓
7	Ketepatan skala/pilihan jawaban (Ya/Tidak) yang digunakan pada angket.				✓
8	Kesesuaian bentuk pernyataan dengan aspek yang diukur.				✓
9	Kepraktisan format angket untuk diisi oleh siswa kelas III SD.			✓	
C. Aspek Kelayakan Bahasa					
10	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III SD.				
11	Kalimat pernyataan angket mudah dipahami oleh siswa.			✓	
12	Kalimat pernyataan tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			✓	

Lampiran 5. Saran dan Catatan Perbaikan Validator

Saran dan Catatan Perbaikan:

LEBIH LAGI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DALAM
MENINGKATKAN ASPEK KEBAHASAAN YANG BAK

Sorong, 13- Agustus - 2026

Guru kelas,

Bunib

(KEEF D - NAA, S.pd, Gr

NIP/NIDN. 1985 0123 2023 21 2023

Lampiran 6. Angket Sebelum dan Sesudah Revisi

ANGKET SESUDAH DAN SEBELUM REVISI

No	Indikator	Sebelum di revisi	Sesudah di revisi
1.	Kejelasan judul	a. Judul penelitian harus jelas, tidak menimbulkan makna ganda, dan sesuai dengan isi penelitian. b. Apabila terdapat 1 indikator tidak terpenuhi c. Apabila terdapat 2 indikator tidak terpenuhi d. Semua indikator tidak terpenuhi	a. Judul penelitian dirumuskan secara jelas dan spesifik, tidak menimbulkan tafsir ganda (ambigu), serta relevan dan konsisten dengan isi penelitian. b. Skor diberikan apabila terdapat satu indikator kejelasan judul yang tidak terpenuhi. c. Skor diberikan apabila terdapat dua indikator kejelasan judul yang tidak terpenuhi. d. Skor diberikan apabila seluruh indikator kejelasan judul tidak terpenuhi.
2.	Ketepatan isi	a. Isi instrument harus sesuai dengan kisi-kisi, indikator dan tujuan penelitian. b. Apabila terdapat 1 indikator ketepatan isi yang tidak terpenuhi c. Apabila terdapat 2 indikator ketepatan isi yang tidak terpenuhi d. Semua indikator ketepatan isi tidak terpenuhi	a. Isi instrumen harus sesuai dengan kisi-kisi, indikator, dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. b. Skor diberikan apabila terdapat satu indikator ketepatan isi yang tidak terpenuhi. c. Skor diberikan apabila terdapat dua indikator ketepatan isi yang tidak terpenuhi. d. Skor diberikan apabila seluruh indikator ketepatan isi tidak terpenuhi.
3.		a. Setiap pernyataan dalam instrumen harus relevan dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian b. Apabila terdapat 1 indikator relevansi yang tidak terpenuhi c. Apabila terdapat 2 indikator relevansi yang tidak terpenuhi d. Semua indikator relevansi tidak terpenuhi	a. Setiap pernyataan dalam instrumen harus relevan dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. b. Skor diberikan apabila terdapat satu indikator relevansi yang tidak terpenuhi. c. Skor diberikan apabila terdapat dua indikator relevansi yang tidak terpenuhi. d. Skor diberikan apabila seluruh indikator

4. Kevalidan isi	a. Setiap pernyataan dalam instrumen harus mampu mengungkap informasi yang benar, tepat, dan sesuai dengan objek yang diteliti b. Apabila terdapat 1 indikator kevalidan isi yang tidak terpenuhi c. Apabila terdapat 2 indikator kevalidan isi yang tidak terpenuhi. d. Semua indikator kevalidan isi tidak terpenuhi	relevansi tidak terpenuhi. a. Setiap pernyataan dalam instrumen harus mampu mengungkap informasi yang benar, tepat, dan sesuai dengan objek yang diteliti. b. Skor diberikan apabila terdapat satu indikator kevalidan isi yang tidak terpenuhi. c. Skor diberikan apabila terdapat dua indikator kevalidan isi yang tidak terpenuhi. d. Skor diberikan apabila seluruh indikator kevalidan isi tidak terpenuhi.
5. Ketepatan bahasa	a. Bahasa yang digunakan harus jelas, mudah dipahami, sesuai kaidah bahasa Indonesia, dan mengikuti PUEBI. b. Penulisan sesuai dengan PUEBI c. Apabila terdapat 1 indikator ketepatan bahasa yang tidak terpenuhi d. Semua indikator ketepatan bahasa tidak terpenuhi	a. Bahasa yang digunakan harus jelas, komunikatif, sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang baku, dan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). b. Penulisan instrumen sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). c. Skor diberikan apabila terdapat satu indikator ketepatan bahasa yang tidak terpenuhi. d. Skor diberikan apabila seluruh indikator ketepatan bahasa tidak terpenuhi.

**ANGKET PENERAPAN APLIKASI CLASS DOJO BERBANTU
SMART BOARD TERHADAP MOTIVASI MEMBACA**

Nama :
Kelas : III (Tiga)
Tempat : SD Negeri 32 Kota Sorong

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir instrumen, sesuai dengan indikator yang tertera pada validasi dengan keterangan sebagai berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

NO	Indikator	No	Pernyataan	Skor			
				4	3	2	1
1.	Penggunaan Aplikasi Class Dojo	1,2,3,4	1). Saya mudah menggunakan aplikasi Smart Board saat belajar.	✓			
			2). Saya antusias memperhatikan di papan interaktif yang ditampilkan.		✓		
			3). Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menampilkan video pembelajaran.	✓			
			4). Aplikasi Smart Board berjalan dengan baik saat digunakan.		✓		
2.	Pemahaman Materi melalui Smart Board	5,6,7,8	5). Saya senang belajar menggunakan Smart Board.	✓			
			6). Saya tidak memahami materi yang disampaikan dengan model pembelajaran Smart Board.		✓		
			7). Materi dalam Smartboard mudah saya pahami.	✓			✓
			8). Saya selalu memahami isi (gambar dan teks) yang telah ditampilkan di papan interaktif.		✓		
3.	Motivasi	9,10,11,12	9). Saya merasa senang menggunakan kata-kata deskriptif yang sesuai.	✓			
			10). Saya bekerja sama dan menghargai pendapat teman.		✓		
			11). Saya merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.	✓			
			12). Saya merasa kurang antusias dan bersemangat ketika disuruh membaca.		✓		

Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I



UNIMUDA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SURONG

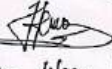


TERAKREDITASI
UNGUL

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : Muh. Risky Paul Hengrah
 NIM : 190620622194
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Aplikasi Class Doga
 Berbantu Smart Port Terhadap Mahasiswa
 Muhammadiyah Klaten 32 Kota Sorong
 DOSEN PEMBIMBING I : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	6. 8. 26	Bab 1	Validasi Instrumen	
2	18. 8. 26	Bab 1	Validasi	
3	27. 8. 2026	Bab 1	Mata data, daftar pustaka	
4	28. 8. 2026	Bab 1	Estimasi, abstrak	
5	29. 8. 2026	Bab 1, Abstrak	ACE	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 29. 8. 2026
 Dosen Pembimbing I

 Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
 NIDN 1421029601



Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
 Email: pgsd@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 822-3814-3866

Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



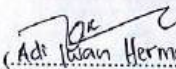
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : Muh. Rizky Fauz. Iriansyah
 NIM : 1408099801
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Aplikasi Class Dojo
 Berbantu Smart Bort Tahanan Motivasi
 Mengkaji Siswa Kls. II Di Gd. Negeri 33 Kota Sorong

DOSEN PEMBIMBING II : Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong,
 Dosen Pembimbing II


 (Adi Iwan Hermawan, M.Pd.)
 NIDN. 1408099801



Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
 Email: pgsd@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 822-3814-3866

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muh Risky Raul Iriansyah, lahir di Jayapura pada tanggal 29 Agustus 2002, anak 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Bahroji dan Ibu Mamik. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Sd Negeri 21 Usaha Jaya pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts Muhammadiyah 2 dan tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong dan tamat pada tahun 2021. penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 dengan NIM 148620622194.